

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Perangkat pembelajaran berorientasi model *direct instruction* pada pokok bahasan sistem pernapasan manusia dikembangkan melalui beberapa tahap. Tahap pertama yaitu menggali potensi dan masalah. Potensi yang digunakan dalam pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah berupa RPP, LKS, dan Instrumen Penilaian Hasil Belajar dapat dijadikan sumber belajar khususnya materi sistem pernapasan manusia, sedangkan permasalahan diperoleh dari hasil diskusi dengan guru IPA MI Al-Khairiyah Pipitan, diperkuat dengan observasi yang dilakukan pengembang bahwa perangkat pembelajaran terbatas dan siswa membutuhkan perangkat pembelajaran yang menyajikan materi secara kontekstual. Tahap kedua yaitu pengumpulan data melalui wawancara. Tahap ketiga yaitu membuat desain awal perangkat pembelajaran terdiri atas tiga produk dari pokok bahasan sistem pernapasan manusia. Tahap selanjutnya, setelah produk awal dibuat, dilakukan uji ahli untuk menilai dan menyempurnakan desain perangkat pembelajaran yang dibuat. Tahap kelima yaitu merevisi desain awal sesuai dengan saran para ahli. Tahap keenam yaitu menguji coba penggunaan perangkat pembelajaran pada skala kecil. Tahap ketujuh yaitu merevisi kembali perangkat pembelajaran setelah diuji coba.

Pembuatan dan pengembangan Perangkat pembelajaran berorientasi model *direct instruction* pada pokok bahasan sistem pernapasan manusia dapat terselesaikan dan semua uji untuk melihat kepatutan perangkat pembelajaran ini juga telah dilaksanakan dengan hasil uji dari dua orang ahli IPA sebesar 93,75% dengan klasifikasi sangat baik untuk penilaian RPP, sebesar 91,67% dengan klasifikasi sangat baik untuk

penilaian LKS, dan sebesar 91,67% dengan klasifikasi sangat baik untuk instrumen penilaian hasil belajar, dua orang ahli pendidikan sebesar 79,68% dengan klasifikasi baik untuk penilaian RPP, sebesar 79,16% dengan klasifikasi baik untuk penilaian LKS, dan sebesar 70,83% dengan klasifikasi baik untuk instrumen penilaian hasil belajar, uji coba produk skala terbatas oleh siswa kelas V MI sebesar 89,84% dengan klasifikasi sangat baik, dan observer sebesar 83,10% dengan klasifikasi sangat baik dan penilaian guru secara keseluruhan menilai proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran kemampuan siswa memahami materi lebih baik dari sebelumnya, menghasilkan pembelajaran bermakna bagi siswa, namun alokasi waktu yang dipergunakan tidak digunakan secara optimal serta masih perlu diperbaiki pada aspek media pembelajaran sebagai penunjang proses belajar. Dengan demikian, perangkat pembelajaran berorientasi model *direct instruction* dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaram IPA.

B. Saran

1. Bagi peneliti yang akan mengembangkan perangkat pembelajaran berorientasi model *direct instruction* diharapkan untuk:
 - a. Membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran berorientasi model *direct instruction* pada materi-materi IPA selain sistem pernapasan manusia.
 - b. Melakukan tahap penelitian dan pengembangan selanjutnya yaitu uji coba produk skala luas, revisi produk dan produksi massal.
 - c. Menyempurnakan produk yang belum dapat direvisi pengembang dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan pengembang.
 - d. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan kemampuan siswa sebelum dan setelah menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi model *direct instruction*.

- e. Melakukan penelitian dalam beberapa kali pertemuan untuk memaksimalkan penggunaan produk.
2. Perangkat pembelajaran ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif sebagai perangkat pembelajaran untuk siswa, sumber belajar bagi guru, dan alternatif penunjang pembelajaran di sekolah.